

Laksanakan Supervisi Program Dan Kegiatan Utama Kementerian Pertanian, Balittra Dampingi Langsung Kabupaten Tapin

#RawaBisa

(Tapin, 9 November 2022) Hi #SobatRawa, sebagai bagian dari giat sinergis dan upaya proaktif dalam semangat BSIP untuk #AgroSTANDAR : #Standard, #Services, #Globalization, Balittra aktif dan tanggap dalam melaksanakan tugas khusus Kementerian Pertanian dalam rangka supervisi program dan kegiatan utama di Kabupaten Tapin, Provinsi Kalimantan Selatan. Kegiatan ini dititikberatkan pada pendampingan pelaksanaan program dan kegiatan utama Kementerian Pertanian pada spesifik lokasi, khususnya di wilayah lahan pertanian tanaman pangan Kabupaten Tapin. Secara teknis, kegiatan ini diawali dengan pengumpulan data secara periodik terkait luas tanam dan panen, stok dan produksi beras di Kabupaten Tapin. Kegiatan pendampingan tersebut dilakukan bersama dengan Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura tingkat Kabupaten Tapin.



Kegiatan bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dalam pelaksanaan supervisi, serta pendampingan pelaksanaan program dan kegiatan utama Kementerian Pertanian. Kunjungan kali ini disambut dan diterima dengan baik oleh Kasie Perbenihan dan Perlindungan Tanaman Pangan Dinas Pertanian TPH Kabupaten Tapin, Rininta Kesuma Alam, S.P. yang menanggapi positif kunjungan Balittra dan menyampaikan berbagai informasi terkait keragaan agronomis dan produksi umum tanaman pangan, khususnya Padi di Kabupaten Tapin. Luas baku sawah (LBS) Kab. Tapin berkisar ± 60.000 Ha bahkan

diprediksi kurang dari besaran tersebut, namun luas tanam dan panen mencapai kisaran \pm 74.000 Ha. Hal tersebut mengindikasikan peningkatan indeks pertanaman secara signifikan, bahkan mencapai IP 300, khususnya di Kecamatan Lok Paikat.

Ragam varietas Padi yang ditanam meliputi varietas lokal dan unggul dengan rasio akseptivitas berimbang 50:50, artinya preferensi tanam petani tidak hanya didominasi oleh varietas lokal saja, melainkan cukup terbuka dengan introduksi varietas unggul. Hal tersebut menunjukkan suatu tren prestasi produksi tanaman pangan dan ketahanan pangan skala lokal yang baik. Selanjutnya, Balittra melanjutkan kegiatan supervisi tersebut ke BPP Kecamatan Bungur untuk mengunjungi pertanaman padi di lahan demplot BPP seluas 3 borong (867 m²) yang ditanami varietas unggul INPARI 9. Varietas INPARI 9 merupakan salah satu varietas unggul yang memiliki ketahanan terhadap penyakit tungro dengan potensi hasil 9,3 t/ha.

Melalui kegiatan supervisi dan pendampingan, diharapkan kegiatan dan program utama Kementerian Pertanian dapat secara efektif terimplementasi dengan baik di Kab. Tapin dan daerah-daerah lainnya. Melalui partisipasi dan kolaborasi aktif dari berbagai stakeholders serta petani sebagai aktor utama, menjamin pencapaian kemajuan dan perkembangan sektor pertanian tanaman pangan menuju ketahanan dan kedaulatan pangan nasional. (AAS/MAS)